

Dinamika *Psychological Well-Being* pada Waria dalam Komunitas Forum

Komunikasi Waria Indonesia (FKWI)

Clessya Olivia Halik¹ & Lu'luatul Chizanah²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: clessyaolivia00@mail.ugm.ac.id,

Abstrak

Waria sebagai bagian dari masyarakat Indonesia memiliki dinamika kehidupan yang penuh dengan berbagai tantangan. Dengan banyaknya tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui secara mendalam dinamika *psychological well-being* waria yang tergabung dalam komunitas FKWI. Penelitian ini melibatkan tiga orang waria anggota FKWI dari kelompok usia yang beragam. Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara untuk pengambilan data dan metode fenomenologi interpretatif (IPA) untuk menganalisis. Dari hasil analisis, peneliti menemukan gambaran umum dalam dinamika *psychological well-being* waria, yaitu terdapat aspek penerimaan diri, perkembangan diri, determinasi diri, serta cara berpikir yang positif. Terdapat juga beberapa perbedaan antar partisipan, antara lain aspek keterampilan sosial yang menonjol pada salah satu partisipan dan aspek kepuasan hidup dan religiusitas pada partisipan lainnya yang merupakan waria lansia. Keberagaman tersebut mungkin disebabkan oleh latar belakang mereka yang berbeda. Selain itu, ditemukan juga pentingnya dukungan sosial dalam perkembangan *psychological well-being* pada waria.

Kata kunci: *dinamika, komunitas, psychological well-being, waria*

Abstract

The life of waria as part of the Indonesian society are still filled with various challenges until today. With those challenges, this study aims to have deep understanding of the psychological well-being dynamics of its' members. This study involved three waria who are members of FKWI from various age group. We use interview to collect the data and interpretative phenomenological analysis (IPA) to analyze. Based on the result of the analysis we found a common concept on their dynamics of psychological well-being where there are self-acceptance, self-determination, self-growth, and positive way of thinking. We also found differences of each participant. One participant stands out with her social skill aspect, while

other participant who is an elderly shows life satisfaction and religiosity aspects. The variety of their psychological well-being dynamics vary based on their backgrounds. We also highlight the importance social support on their psychological well-being development.

Kata kunci: *dinamika, komunitas, psychological well-being, waria*

